

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2015

SINTA AGUSTIE
201133007

“PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI
SOSIAL DI RUMAH SAKIT DR. SOEHARTO HEEDJAN JAKARTA ”

xiii 7 Bab + 70 Halaman + 13 Tabel + 3 skema + 9 Lampiran.

ABSTRAK

Latar Belakang: Isolasi sosial adalah suatu keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain. *Ice breaking* salah satu aktivitas menarik perhatian untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial yang mempunyai masalah diagnosis keperawatan isolasi sosial. Terdapat (70.6%) tahun 2014 Di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heedjan Jakarta.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh *ice breaking* terhadap peningkatan kemampuan berinteraksi sosial pada pasien isolasi sosial

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan *metode quasi eksperimental* dengan *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang memiliki gangguan isolasi sosial yang dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel ini adalah *sampling jenuh* sebanyak 24 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan *paired t-test*

Hasil Penelitian: Seluruh responden adalah isolasi sosial (100%), usia 20-40 tahun rata-rata (31.25) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan (50%), Pendidikan SMP (41.7%), Pekerjaan (100%) Tidak Bekerja, Status Perkawinan (75.0%) Tidak Menikah, Frekuensi Lama Rawat (75.0%) \leq 1x rawat, kemampuan berinteraksi sosial *pre* dilakukan *Ice breaking* menurun (8.3%), dan meningkat (83.3%) *post* dilakukan *Ice breaking* hasil uji statistik *paired t-test* bermakna terhadap kemampuan berinteraksi sosial pada pasien isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heedjan Jakarta (p-value=0.00), nilai signifikan < 0.05

Kesimpulan: *ice breaking* dapat mengatasi ketidakmampuan berinteraksi sosial disarankan bagi pelayanan kesehatan dapat mengimplementasikan *ice breaking* terhadap peningkatan kemampuan berinteraksi sosial, untuk mengurangi ketidakmampuan berinteraksi sosial.

Kata kunci : Isolasi sosial, *ice breaking*, Peningkatan kemampuan berinteraksi sosial.